

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Daring

1. Definisi Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Interaksi dan komunikasi dilakukan dengan menggunakan bantuan media elektronik seperti aplikasi *zoom*, *google met* dan *whatsapp*.¹ Istilah daring juga sering diartikan sebagai hal yang tidak nyata, karena dipandang sebagai ruang lingkup yang berada dalam alam maya dengan menggunakan bantuan aplikasi atau internet.²

Pembelajaran daring juga diartikan sebagai pertemuan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran tanpa adanya interaksi atau tatap muka secara langsung³. Penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring yaitu interaksi yang dilakukan menggunakan bantuan internet.

¹Fitri Ariana Putri, "Budaya Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19(Studi Kasus Pembelajaran Daring Di UIN Walisongo Semarang": *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Islam*.Vol. 7 No, 2 (Edisi 2020): 266.

²Ibid, 3.

³I Wayan Eka Santika, *Pendidikan Karakter Pada pembelajaran Daring*: Jurnal, Indonesian Values and Character Education. Vol 3 No 1, (2020): 12.

Daring sering disebut *online*, dimana kata tersebut memiliki makna sama, yang menjelaskan tentang bentuk kegiatan dilakukan dengan menggunakan media seperti komputer dan *hanphone*.⁴ Dengan jaringan, seseorang dapat dengan mudah melakukan kegiatan seperti pembelajaran, karena hanya menggunakan akses jaringan untuk berinteraksi dengan pengajar. Melalui pembelajaran daring, kegiatan belajar mengajar, dapat dimudahkan karena dapat dilakukan melalui pertemuan lewat video dan audio. Metode ini, mempermudah mahasiswa dan dosen selama masa pandemi covid-19, sehingga pembelajaran tetap berlangsung.⁵

Menurut Saifuddin, yang ditulis oleh Sulia Ningsih tentang " Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19". Daring juga sering dikenal dengan istilah dalam jaringan", yang artinya segala kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan jaringan yang terhubung ke dalam internet.⁶

Pembelajaran daring, merupakan satu cara pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus yang terjadi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Langkah tersebut, merupakan cara yang tepat untuk menghindari terjadinya penyebaran virus yang lebih luas. Namun dengan keputusan tersebut, memiliki dampak kurang baik bagi sebagian orang, khususnya bagi dunia pendidikan

⁴Dwiyatni Sulasminah, Bastiana, St.Kasmawati. *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning di Jurusan Pendidikan Luar Biasa*.

⁵Sari Puteri Dara Larasati, Iin Diah Listiana, Adhetya Cahyani, *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal: Pendidikan Islam. Vol.3 No.01 (2020): 123-140.

⁶Sulia Ningsi, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi covid-19*, Jurnal: Inovasi Teknologi Pembelajaran. Vol 7 (2) (2020): 124-125.

karena pembelajaran harus dilakukan secara daring, tentu pelajar akan sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran yang baru.

2. Metode Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan pengajar dan pelajar untuk mencari dan menambah wawasan pengetahuan tentang dunia pendidikan. Adanya keinginan untuk mencapai cita-cita, tentu siswa harus belajar sebaik mungkin dengan dukungan dari orang tua dan pengajar yang memberi pengetahuan terhadap muridnya.

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang dalam menyusun rencana, berkaitan dengan pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Sudjana, metode pembelajaran tersebut diartikan sebagai cara yang dilakukan seorang pengajar dalam melakukan interaksi dengan pelajar pada saat pembelajaran. Selanjutnya menurut Sutikno, metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan pengajar, untuk memaparkan materi yang telah dipersiapkan untuk menciptakan pembelajaran yang memadai dan memperoleh hasil yang diinginkan.⁷

Metode pembelajaran daring, merupakan proses yang dilakukan dengan menggunakan jaringan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Proses tersebut dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran seperti: *hanphone, whatsapp group, google classroom* untuk melangsungkan proses pembelajaran⁸. Metode ini, diterapkan dalam proses perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Musik

⁷Syahril, Nizwardi Jalinus, Nurlian Nasution (*Buku Model Blended Learning*), 11.

⁸Agus Wilson, *Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global*.

Gerejawi IAKN Toraja pada mata kuliah manajemen pelayanan musik, metode tersebut dilakukan sampai selesainya pembelajaran mata kuliah manajemen pelayanan musik.

3. Dampak Pembelajaran Daring

Pemerintah memberikan kebijakan dengan cara melakukan proses pembelajaran daring, sehingga berdampak bagi banyak orang, yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara virtual. Pembelajaran daring yang dilakukan pada masing-masing tempat, menjadi keluhan pengguna metode tersebut, karena merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik, mengakibatkan siswa kewalahan dan merasa bosan dalam belajar. Dengan adanya keluhan yang telah dituliskan, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut memiliki dampak kurang baik bagi pelajar.⁹

Pembelajaran daring memiliki tantangan dalam melakukan pembelajaran pada proses perkuliahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tantangan adalah masalah yang dapat berpengaruh pada kemampuan mahasiswa dalam menerima pelajaran¹⁰. Pembelajaran ini, menimbulkan kecemasan mahasiswa, karena memerlukan jaringan yang baik. Kecemasan yang berlebihan dapat berpengaruh pada konsentrasi mahasiswa untuk menerima materi yang diberikan.¹¹

⁹Riska Ahmad, Firman, Harri Jumarto Suriadi, *Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Jurnal: Ilmu Pendidikan. Volume 3 Nomor 1 Tahun (2021): 167.

¹⁰Erlina Lestariyanti, *Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal: Prakarsa Paedagogia, Vol.3, Juni (2020): 90.

¹¹Harri Santoso, Riazul Janna, *Tingkat Setres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal: Riset dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 1,130-146,(2021): 132.

Keterbatasan pada pembelajaran daring yaitu: Pertama, membutuhkan jaringan dan sambungan internet yang baik. Kedua, kurangnya interaksi langsung yang dilakukan pengajar dan pelajar. Ketiga, pendampingan pengajar tidak secara langsung, maka pengawasan pada proses pembelajaran, tidak terlalu maksimal terhadap pelajar, sehingga tidak mampu memahami materi yang diterima. Keempat, menimbulkan perbedaan pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap materi yang diberikan.¹² Selanjutnya, jaringan yang kurang baik, berdampak buruk bagi mahasiswa karena kesulitan untuk menerima materi yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran daring menimbulkan dampak kurang baik di beberapa kalangan khususnya dalam pendidikan. Masalah tersebut, menimbulkan kecemasan bagi pengguna, karena tidak semua wilayah memiliki jaringan internet yang baik. Perubahan metode pembelajaran mengakibatkan pelajar menjadi merasa kewalahan dan menimbulkan rasa bosan selama proses pembelajaran.¹³

4. Capaian Pembelajaran Daring

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memiliki beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pembelajaran secara langsung dan metode daring. Pembelajaran langsung, dilakukan secara langsung oleh pengajar dan pelajar,

¹²Arief Sadjarto, Tya Ayu Fransiska, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal: BASICEDU, Vol, 5 Nomo 4 (2021): 1909-1917.

¹³Din Azwar Uswatun, Luthfi Hamdani Maula, Hilna Putria. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi covid-19 Pada Sekolah Dasar*. Jurnal: Basicedu, Volume 4, Nomor 4 (2020): 861.

sedangkan pembelajaran daring yaitu segala bentuk kegiatan dengan menggunakan jaringan untuk melakukan pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran daring, yaitu pemanfaatan teknologi dan jaringan internet sebagai sarana untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring yaitu pemanfaatan teknologi dan jaringan internet untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran seperti ini tentu menimbulkan kendala bagi mahasiswa, karena memerlukan jaringan yang baik, demi membantu mahasiswa untuk menerima materi dengan baik meskipun dilakukan secara jarak jauh. Proses pembelajaran daring, memiliki tujuan yang akan dicapai sesuai dengan proses pembelajaran pada umumnya¹⁵. Agar dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka diperlukan strategi yang baik pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran daring tentu memiliki metode yang berbeda dengan pembelajaran secara langsung, dimana metode ini memerlukan jaringan untuk dapat melangsungkan pembelajaran.

Capaian pembelajaran, mengarah kepada kemampuan mahasiswa dalam menerima pelajaran selama proses perkuliahan berlangsung, sehingga tujuan dan

¹⁴Janes Jainurakhma, Qori Fanani, *Kemampuan Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal: Komtek Info, Vol. 7 No.4 (2020): 285-286.

¹⁵Isra UI Huda, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Materi Mata Kuliah Melalui Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa STIE PASCASETIA BANJARMASIN*. Jurnal: Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 9 No. 2 Juli (2022): 124.

capaian dari mata kuliah manajemen pelayanan musik, dapat tercapai meskipun dengan metode pembelajaran yang berbeda.¹⁶

B. Manajemen Pelayanan Musik

1. Defenisi Manajemen Pelayanan Musik

Manajemen adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mencapai hasil dari yang dikerjakan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai seni melakukan sesuatu pekerjaan dengan menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal.

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu "*manus*", kata ini diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang atau pemimpin sebuah perkumpulan, organisasi dalam melakukan pekerjaan dengan baik. Sehingga yang menjadi tujuan pokok dari yang telah direncanakan, dapat terwujud dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.¹⁷ Manajemen juga diartikan sebagai salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁸ Adapun beberapa tahapan dalam melakukan manajemen yaitu membuat perencanaan, mengorganisir dan evaluasi hasil kagiatan. Cara ini dapat memberikan kemudahan seseorang dalam melakukan manajemen pelayanan.

¹⁶Elferida sormin,Citra Puspa Juwita,Bernadeta Nadeak.*Hubungan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa dengan Penggunaan Media Sosial Terhadap Capaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*.Jurnal Konseling dan Pendidikan.Vol.8,No 2,(2020): 98-104,99-100.

¹⁷Rebeka Filda Hawali, Viktor Jusuf Arnold, Rofli Junyanto Is Natonis, *Manajemen Pelayanan Musik Dalam Mata Kuliah Pengantar Layanana Musik Gereja*.Jurnal: A Journal of Creative and Study of chuch Music.PSALMOZ,Vol.3 (2022): 31

¹⁸Maria Wijati, *Menerapkan Pelayanan Berbasis SOP di Gereja*.Jurnal: Teologi Kependetaan.Vol 10, No 2, Januari (2022): 124-145.

Dari keterangan di atas dapat diartikan bahwa manajemen, salah satu cara yang tepat bagi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Manajemen dianggap mampu memberi solusi yang baik untuk merencanakan, melakukan dan mengarahkan dalam sebuah kegiatan, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan. Manajemen pelayanan musik sangat penting pada saat ini dalam ibadah. Musik dalam ibadah, memiliki peran yang sangat besar, karena dengan musik, kita dapat membantu jemaat di dalam melakukan ibadah dengan baik.

Melihat dari pernyataan yang tertulis, dapat diartikan bahwa pentingnya manajemen pelayanan musik di gereja dilakukan dengan baik, agar dapat memberi dampak yang baik bagi yang melakukan ibadah.

2. Manajemen Pemusik Gereja

Manajemen Pemusik Gereja, bagi gereja saat ini sangat penting, karena dengan manajemen pemain musik yang baik, akan memberi pengaruh yang positif pada jiwa seseorang untuk melakukan ibadah. Menurut Eskew dan McElrat bahwa pemusik adalah pemimpin yang bertugas untuk mengiringi jemaat dalam menyanyikan pujiannya kepada Tuhan¹⁹. Oleh sebab itu, pemusik dituntut untuk dapat melakukan pelayanan musik dengan baik, sehingga musik dapat

¹⁹Mangapul Sagala, *Pemimpin Pujian Yang Kreatif*, Perkantas Jakarta.(1994),.11.

menimbulkan pengaruh yang baik terhadap jemaat, sehingga lebih fokus pada saat beribadah kepada Tuhan.²⁰

Untuk menjadi pemain musik yang dapat memberikan pelayanan dengan baik, maka hal penting yang harus diperhatikan pada saat mengiringi yaitu: pemusik harus mengerti teori musik, seperti: birama, melodi dan tempo. Kemudian, mengetahui lagu serta cara bernyanyi yang tepat, dalam memainkan alat musik, pemusik harus mampu memainkan alat musik sesuai dengan arah akord lagu, pemusik harus mampu mempraktikkan jenis-jenis irama secara benar dan tepat, pemusik harus mampu mengiringi sesuai dengan tempo lagu yang dimainkan, harus mengikuti teks lagu atau nyanyian yang dipergunakan dalam ibadah. Oleh karena itu, pemain musik harus memberikan yang terbaik dalam mengiringi jemaat untuk dapat memuji Tuhan dengan baik²¹.

3. Tujuan Manajemen Musik

Manajemen merupakan cara untuk mengarahkan dan melakukan pekerjaan pada sekelompok orang atau organisasi. Pada umumnya kata manajemen tidak dapat dipisahkan dari yang namanya organisasi. Begitupun organisasi yang ada dalam gereja seperti kelompok pemain musik. Hubungan

²⁰Yunus dan Yunus B. Nurcahya. *Penerapan Administrasi Gereja Di GKI Gejayan Sebagai Salah Satu Contoh Administrasi Musik Gerjawi*. Penabiblos, Edisi VIII: Vol.No.2. November (2013).

²¹Ibid 12.

antara manajemen dan musik adalah seseorang dapat melakukan pelayanan musik dengan baik, dengan dasar manajemen musik yang baik.²²

Tujuan manajemen musik itu sendiri tidak lepas dari kebutuhan jemaat pada saat ini. Melalui musik, seseorang dapat memberi dampak yang baik bagi jemaat untuk melalukakan ibadah. Selain itu, tujuan manajemen musik adalah untuk mendapatkan generasi penerus, sehingga menghasilkan pemain musik yang mempunyai kompetensi dalam pelayanan.

4. Fungsi Manajemen Musik

Strategi dalam manajemen musik sangat penting dalam pelayanan musik. Strategi yang dimaksud yaitu: strategi pembinaan musik dan strategi pembinaan membaca notasi musik serta bagian-bagian musik itu sendiri.²³ Pentingnya manajemen musik dalam ibadah pada saat ini, sehingga diperlukan pelayanan yang baik dari pemain musik itu sendiri. Untuk mendapatkan pelayanan musik yang maksimal, maka yang terpenting adalah bagaimana pemusik itu sendiri dapat melakukan persiapan dengan baik sebelum hari pelayanan berlangsung.

Musik dalam gereja pada saat ini sangat penting, sehingga diharapkan manajemen musik harus tersusun dengan baik²⁴. Pada dasarnya penataan terhadap musik adalah hal yang harus diperhatikan oleh pengurus dalam gereja. Musik

²²Harri Santoso, Riazul Janna, *Tingkat Setres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal: Riset dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, 130-146,(2021): 30.

²³Pransinartha, *Strategi Pembinaan Musik Gereja Dalam Upaya Meningkatkan Musikalitas Pemuda GKE Pandohop*.Jurnal: Teologi dan Musik Gereja.Vol 1, Nomor 2, November (2021): 146-150.

²⁴Ibid.

gereja merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan yang berhubungan dengan ibadah orang kristen. Penataan terhadap musik gereja, umumnya dikatakan sebagai tanggungjawab gereja kepada jemaat, sehingga ibadah yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.²⁵

Untuk dapat melakukan manajemen musik dengan baik, maka hal mendasar yang harus diperhatikan dan dilakukan yaitu pengaturan jadwal untuk latihan bersama. Karena adanya ditemukan pemain musik gereja yang belum maksimal, berdampak pada kantoria atau *singers* sehingga belum mampu menyanyikan nyanyian jemaat dengan baik.²⁶

Untuk menghindari masalah tersebut, pemusik perlu memperhatikan beberapa bagian yaitu:

- 1) Melatih Nyanyian Jemaat

Nyanyian jemaat terdiri dari beberapa jenis nyanyian, terkadang yang menjadi masalah yaitu, nyanyian yang dipakai terasa baru bagi jemaat. Maka dari itu penting untuk melakukan latihan terhadap lagu sebelum ibadah dimulai seperti:

²⁵Suharto, Widodo, Wadiyo, Agus Budi Handoko, *Penata Layanan Musik Gereja Sebagai Bentuk Tata Kelola Pendidikan Seni Dalam Masyarakat*,(Jawa Tengah 2022), 12.

²⁶Yakobus Adi Saingo,Cici Nullik,*Efektivitas Unit Pembantu Layanan Musik Gereja Dalam Membangun Ibadah Jemaat GSJA Temasion Rate Barat Laut:A Journal Of Creative and Study Of Church Music,PSALMOS (VOL.4)(2023),35.*

2) Melatih Musik Iringan

Dalam memainkan musik ibadah, hal yang paling mendasar yang harus diperhatikan adalah nada dasar lagu yang tepat dan penyesuaian jenis *voice* yang dipakai dalam iringan.

3) Melatih Pemain Musik/Organis

Pemain musik/organis harus memperhatikan volume suara pada saat mengiringi, sehingga musik yang dimainkan tidak lebih menonjol daripada suara/*vocal* jemaat atau yang bernyanyi.²⁷

Umumnya musik berperan penting bagi kehidupan manusia. Dengan musik seseorang dapat mengekspresikan dan mengungkapkan situasi yang sedang dialami seperti suasana senang, bahagia dan berduka, demikian juga yang dilakukan perempuan-perempuan dalam kitab 1 Samuel 18:7, perempuan itu bernyanyi, menari sambil diiringi dengan rebana dan lira²⁸. Melihat dari yang dilakukan perempuan tersebut, jelas bahwa musik berpengaruh terhadap jiwa seseorang, erat kaitannya dengan ibadah, musik memiliki peran dalam menciptakan suasana yang dapat merubah sikap seseorang.

²⁷Mangapul Sagala, *Pemimpin Pujian Yang Kreatif*, (Perkantas Jakarta) 11.

²⁸Rajiman Andrianus Sirait. *Tujuan dan fungsi Musik Dalam Ibadah Gereja*. Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni. Vol 4(1),11-12.